**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil survey, analisa dan pembahasan tentang Gambaran Pelaksanaan Perawtan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1) Secara umum terdapat peningkatan pada pelaksanaan perawatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah yaitu sebesar 17%.

2) Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video, didapatkan lebih dari setengah responden (61%) yang mampu melakukan perawatan gigi dan mulut yang baik. Hal ini dimungkinkan bahwa responden belum mengetahui bagaimana cara merawat gigi dan mulut karena kurangnya pengetahuan.

3) Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video, lebih dari setengah responden (78%) dalam kategori baik untuk perawatan gigi dan mulut. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pendidikan kesehatan dengan media video dapat diterima oleh responden terbukti bahwa responden kini lebih memahami tentang perawatan gigi dan mulut setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video yang telah diberikan.

**5.2 Saran**

 Bedasarkan dari kesimpulan penelitian tersebut, pelaksanaan perawatan gigi dan mulut sudah baik namum masih ada yang belum baik maka dalam sub bab ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran diantaranya:

5.2.1Bagi siswa melalui guru UKS

Setelah siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sebaiknya para siswa tetap mempraktikkan dan menjaga kebersihan gigi dan mulutnya supaya gigi dan mulutnya selalu sehat. Baik di rumah maupun waktu tertentu di sekolah disekolah dengan pendampingan guru UKS.

5.1.2 Bagi institusi pendidikan (Sekolah Dasar)

Agar siswa dapat menyadari pentingnya menjaga kesehatan khususnya tentang kebersihan gigi dan mulut. Pihak sekolah memberikan juga tambahan pengetahuan tentang kesehatan sesuai dengan kurikulum sekolah. Pihak sekolah khususnya penanggung jawab UKS dan UKGS bisa bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk memberikan pendidikan kesehatan secara berkala bagi para siswa yang sebelumnya hanya 1 kali dalam satu tahun, ditingkatkan menjadi 2-3 kali dalam satu tahun.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjut dengan membandingkan efektivitas metode peragaan dan metode video terhadap pengetahuan penyikatan gigi pada anak usia prasekolah, mengikutsertakan peran orang tua, atau dapat membandingkan metode penyuluhan lainnya terhadap peningkatan pengetahuan penyikatan gigi.